

BAB V **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Hasil keseluruhan kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 4,93%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau sebesar 31,14%, kategori cukup sebanyak 21 siswa atau sebesar 34,43%, kategori kurang sebanyak 12 siswa atau sebesar 19,67% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,84%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I masuk kedalam kategori cukup.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa Pengenalan kemampuan dasar dalam bermain kasti dalam proses belajar-mengajar perlu diberikan kepada siswa, agar siswa tahu dan paham terhadap gerak-gerak dasar yang ada dalam melakukan keterampilan bermain kasti. Siswa akan lebih cepat mempelajari sesuatu yang baru, apabila sesuatu yang akan dipelajarinya berkaitan dengan sesuatu yang telah diketahuinya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Untuk melaksanakan dengan tangkas dan lancar kemampuan dasar siswa dalam bermain kasti, perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan dalam diri siswa.

2. Timbulnya kesadaran guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama materi pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan dasar bermain kasti.
3. Pengenalan kemampuan dasar bermain kasti dalam proses belajar-mengajar perlu diberikan kepada siswa, agar siswa tahu dan paham terhadap gerak-gerak dasar yang ada dalam melakukan keterampilan dalam bermain kasti.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian tidak ada validitas dan reliabilitasnya.
2. Peneliti sebagai pengambil nilai, sehingga dimungkinkan ada kurang maksimalnya dalam menilai.
3. Kriteria penilaian terlalu banyak, sehingga tidak cermat dalam menilai.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan lebih dapat mengoptimalkan jam pelajaran olahraga agar jam pelajaran yang relatif singkat tersebut dapat memberikan manfaat dan tujuannya dapat tercapai.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dasar bermain kasti dengan mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Meningkatkan motivasi dan juga memahami tentang permainan kasti dalam berolahraga.

3. Bagi Sekolah

- a. Diharapakan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi layak untuk materi pembelajaran.
- b. Diharapakan pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler salah satu cabang olahraga yang disukai anak, agar siswa dapat lebih memahami tentang permainan olahraga itu sendiri dan dapat lebih meningkatkan kemampuan gerak dasarnya.
- c. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya dari pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andun Sudijandoko. (2010). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 7, Nomor 1.* Yogyakarta: FIK-UNY, jl. Kolombo 1.
- Anonim(2007). “*Pendidikan Jasmani*”. <http://sekolahdasar.atwiki.page/Pendidikan%20Jasmani>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2012.
- Arif Rimawanto (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Plaosan Kecamatan Mlati Kota Yogyakarta.* Skripsi: FIK UNY
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.* Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012
- BSNP. (2006/2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta.
- B. Syarifudin (2010). *Metode Penelitian.* Bandung : CV. Alfabeta.
- Depdikbud. (1995/1996). *Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar.* Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum.* Jakarta.
- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Geogle. (2007). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.* Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2012.
- Helmy Firmansyah. (2009). “*Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*”. <http://grandmall10.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2012.
- Jean Piaget. (2006). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.* Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012
- Munarwan. (2010). *Pengembangan kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.* Yogyakarta: DISPORA kota Yogyakarta.

- Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2011). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Penjasorkes KTSP SD. (2006). Jakarta : Tim Abdi Guru Erlangga.
- Eko Agung Yuliawan (2008). *Upaya Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Permainan Kasti Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Banjararum Kabupaten Banjarnegara Melalui Metode PAKEM*. Skripsi: UNNESS
- Soni Nopembri. (2005). Majalah Ilmiah Olahraga. *Volume 11, April 2005, TH. XI, No.1*. Yogyakarta: FIK-UNY, jl. Kolombo 1.
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI. (2007).
- Sugiyono. (2007/2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Wikipedia ensiklopedia bahasa Indonesia. (2009).